

# BAB. I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata saat ini sudah terbilang cukup pesat, salah satunya yaitu dibuktikan dengan sektor pariwisata yang merupakan salah satu penyumbang terbesar devisa negara. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono dan Rizki, 2016: 43), <http://ejournal.stipram.net/>.

Diperkirakan pada tahun 2018 ini, sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia, yakni sebesar US\$ 20 miliar atau naik sekitar 20% dari tahun 2017 yang sekitar US\$ 16,8 miliar. Maka dari itu selain menjadi sektor yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi negara, sektor pariwisata juga dapat menjadi peluang bagi penyediaan lapangan kerja. Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada saat mendatang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015: 12), <http://ejournal.stipram.net/>.

Faktor peningkatan devisa tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

Alasan wisatawan mancanegara datang ke Indonesia tidak lain karena Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri sebagai destinasi wisata pilihan yang juga dapat bersaing dengan negara tetangga seperti Thailand, Malaysia dan Singapura. Daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan mancanegara tersebut datang ke Indonesia yakni dikarenakan Indonesia kaya akan alam, budaya, tradisi, adat-istiadat, keramahtamahan serta kuliner yang dimilikinya. Daya tarik wisata yang ada di setiap daerah pun berbeda-beda. Dari daya tarik wisata itulah baik wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk mengetahuinya. Salah satu daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang ke Indonesia ialah dengan wisata kuliner. Apalagi dengan adanya perkembangan, wisata kuliner saat ini dapat dikatakan sedang menjadi tren.

Terlepas dari yang namanya wisata kuliner, pastinya setiap orang membutuhkan yang namanya makan dan minum untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari ataupun untuk menambah energi. Maka dari itu wisata kuliner juga menjadi salah satu tujuan apabila seseorang sedang berpergian dari satu tempat ke tempat lain atau yang lebih dikenal dengan berwisata. Wisata kuliner juga merupakan salah satu media promosi untuk mengenalkan suatu daerah. Salah satu wisata kuliner yang kurang banyak dikenal atau diketahui oleh wisatawan yaitu berada di Kalimantan Barat, kuliner tersebut bernama Bubur Pedas.

Bubur Pedas merupakan salah satu makanan khas yang ada di Kalimantan Barat. Makanan tersebut memiliki sejarah atau filosofi tersendiri

serta memiliki rasa yang gurih dan berbeda dibandingkan kebanyakan rasa bubur pada umumnya. Makanan khas sendiri merupakan makanan yang terdapat di setiap daerah di Indonesia yang biasanya merupakan makanan yang sudah turun temurun atau merupakan warisan budaya yang dikonsumsi oleh masyarakat di masing-masing daerah. Makanan khas umumnya memakai banyak rempah-rempah sebagai bahan utama makanannya. Karena sebagaimana yang diketahui, Indonesia merupakan negara yang kaya akan rempah-rempahnya.

Akan tetapi seiring berjalannya zaman yang semakin modern ini, Bubur Pedas perlahan-lahan sudah mulai kurang dikonsumsi oleh masyarakat lokal sendiri karena sudah tersaingi oleh makanan-makanan yang bermunculan di zaman sekarang. Tanpa adanya perhatian terhadap Bubur Pedas tersebut, cepat atau lambat makanan tersebut akan hilang dan sulit untuk ditemukan. Semua itu akan berdampak pada anak-anak atau generasi yang akan datang, dikarenakan mereka tidak akan tahu mengenai makanan khas yang ada di daerah mereka sendiri. Untuk itu perlu adanya pelestarian Bubur Pedas agar makanan tersebut dapat terus dinikmati dan dikenal hingga generasi mendatang dan selain itu juga dapat mengenalkan Bubur Pedas kepada wisatawan baik yang berada di luar Kalimantan Barat bahkan hingga ke mancanegara.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik membahas hal tersebut untuk dijadikan bahan penelitian Artikel Ilmiah yang diberi judul **“Pelestarian Bubur Pedas Sebagai Makanan Khas di Kalimantan Barat”**.

Adapun dalam hal ini penulis sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta program studi Strata Satu, jurusan *Hospitality*, membuat Artikel Ilmiah mengenai kuliner atau makanan khas yang ada di Kalimantan Barat yaitu Bubur Pedas. Penulisan Artikel Ilmiah ini bertujuan sebagai syarat kelulusan sekaligus tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana pariwisata. Penulisan Artikel Ilmiah sendiri merupakan kunjungan atau observasi pada tempat atau objek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian di salah satu tempat penjualan Bubur Pedas yang terletak di Kota Pontianak Kalimantan Barat yang bernama "Bubur Pedas Pa' Ngah". Dari hasil penelitian inilah nantinya akan dibuat menjadi sebuah Artikel Ilmiah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan pokok penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara melestarikan Bubur Pedas agar tetap dapat dinikmati dan dirasakan oleh masyarakat bahkan sampai generasi mendatang?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pelestarian Bubur Pedas?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya pelestarian Bubur Pedas?
4. Bagaimana proses pembuatan Bubur Pedas?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian yang berjudul “**Pelestarian Bubur Pedas Sebagai Makanan Khas di Kalimantan Barat**”, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Batasan masalah yang akan diteliti dalam penulisan Artikel Ilmiah ini yaitu mengenai cara melestarikan Bubur Pedas agar tetap dapat dinikmati dan dirasakan oleh masyarakat bahkan sampai generasi mendatang, peran masyarakat dan pemerintah dalam upaya pelestarian Bubur Pedas serta proses pembuatan Bubur Pedas itu sendiri.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara melestarikan Bubur Pedas agar tetap dapat dinikmati dan dirasakan oleh masyarakat bahkan sampai ke generasi mendatang.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam upaya pelestarian Bubur Pedas.
3. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam upaya pelestarian Bubur Pedas.
4. Untuk mengetahui proses pembuatan Bubur Pedas.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan tentang ilmu pariwisata khususnya dalam bidang wisata kuliner sekaligus dalam upaya pelestariannya.
- b. Menumbuhkan sikap cinta dan peduli terhadap pelestarian kuliner khas yang ada di masing-masing daerah.
- c. Dapat mengenalkan wisata kuliner yang ada di Kalimantan Barat.
- d. Melatih dan mengembangkan *softskill* terhadap mahasiswa.
- e. Melatih menulis suatu karya tulis secara sistematis.

### 2. Manfaat Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan tentang betapa pentingnya pelestarian wisata kuliner yang ada di masing-masing daerah.
- b. Dapat mengetahui wisata kuliner yang ada di Kalimantan Barat.
- c. Dapat mengetahui bahwa Indonesia memiliki banyak sekali makanan khas yang belum diketahui dan dirasakan salah satunya Bubur Pedas.

### 3. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Dapat membantu dalam upaya pelestarian Bubur Pedas karena Bubur Pedas merupakan salah satu wisata kuliner yang dapat menjadi daya tarik atau promosi bagi wisatawan untuk datang ke Kalimantan Barat.
- b. Diharapkan adanya perhatian yang lebih terhadap pelestarian Bubur Pedas contohnya melalui promosi pada *event-event* kuliner yang

menyajikan setiap makanan-makanan yang ada di setiap daerah di Indonesia baik pada *event* nasional maupun internasional.

- c. Dapat menyediakan fasilitas berupa tempat khusus penjualan makanan-makanan lokal.

#### 4. Manfaat Bagi Institusi

- a. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa khususnya dalam bidang penelitian.
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan data serta rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.